

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2015: 9).

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi pustaka. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan, dan laporan yang berhubungan dengan masalah yang dipecahkan.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. (J.Moleong, 2016: 16)

C. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah:

- 1) Masyarakat di sekitaran Muara Angke, Pluit, Jakarta Utara termasuk para nelayan, WALHI
- 2) Pengusaha yaitu PT. Kapuk Naga Indah, PT. Muara Wisesa Samudra (Agung Podomoro Land), dan PT. Pelindo II
- 3) Negara yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penulisan ini bertujuan untuk membatasi studi agar terkerucut serta mempertajam dalam proses penelitian. Dengan melalui bimbingan dan juga arahan fokus yang telah ditetapkan sebelumnya, penentuan fokus penelitian didasarkan kepada kebaruan informasi peneliti peroleh, sehingga peneliti mengetahui data-data yang akan dimasukkan dalam penelitian. (Sugiyono, 2015: 207). Fokus dalam penelitian ini ada pada relasi yang terjalin antara pemerintah dengan pengusaha yang berdampak kepada masyarakat dalam kasus reklamasi teluk Jakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok berupa tanggapan tentang pertanyaan yang disampaikan peneliti. Data diperoleh melalui hasil

wawancara, dan observasi. Pada penelitian kualitatif jumlah informan tidak dipermasalahkan, jumlah informan dapat diambil dengan jumlah sedikit maupun banyak, tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci (*key informan*) dan kompleksitas serta fenomena sosial yang diteliti sampai berakhirnya pengumpulan informasi (Bungin, 2005: 53). Data diperoleh dari Pengusaha yang memenangkan tender proyek reklamasi, Pemerintah DKI Jakarta dan Masyarakat sekitar tempat reklamasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga yang telah tersedia, yang berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi (Ruslan, 2004: 138). Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari buku-buku referensi, data-data, arsip dan dokumentasi tentang reklamasi, politik lingkungan dan relasi kuasa.

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Teks Media

Teknik pengumpulan data dengan analisis teks media dilakukan dengan cara menganalisis keseluruhan berita dan jurnal yang berkaitan dengan reklamasi teluk jakarta dengan tujuan mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan menelusuri buku, literatur, catatan, laporan yang berkaitan dengan teori untuk mendukung penelitian ini.

G. Validitas Data

Validitas data adalah akurasi sebuah alat ukur sebagai instrumen. Validitas data dalam kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti. Sugiyono (2016: 268-269) berpendapat bahwa: “dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.”

Maka dalam penelitian ini menggunakan validitas data untuk menjadikan data sebagai instrumen penelitian yang dapat menemukan sebuah situasi atau kejadian saat penelitian sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas data dengan metode triangulasi data.

Menurut Moleong (2016: 330). Triangulasi data adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Proses triangulasi data merupakan penentuan dalam aspek validitas informan, kemudian nantinya data yang diperoleh lalu disusun dalam suatu penelitian. Adapun salah satu teknik triangulasi menurut Moleong (2016; 330-331) adalah Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik

derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal tersebut dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen. Patton (dalam Moleong 2016- 330-331) mengatakan bahwa triangulasi dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara di lapangan.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan orang dalam berbagai tingkatan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan ini suatu dokumen yang berkaitan.

Melalui teknik ini diharapkan validitas data akan terjamin. Adapun tahap yang digunakan dalam penelitian ini hanya berkisar pada tahap 'A' (membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), 'D' (membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang berlainan) dan 'E' (membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan). Hal

ini dilakukan mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak semua tahapan dapat dilaksanakan.